

**PERANCANGAN INFOGRAFIS PENCEGAHAN OSTEOPOROSIS SEJAK
DINI DALAM MEDIA *MOTION GRAPHIC***

JURNAL

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh :

**WIZA MIARTI
NIM. 1301210/2013**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN
JURNAL**

**PERANCANGAN INFOGRAFIS PENCEGAHAN OSTEOPOROSIS
SEJAK DINI DALAM MEDIA *MOTION GRAPHIC***


Wiza Miarti

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Wiza Miarti "Perancangan Infografis Pencegahan Osteoporosis Sejak Dini dalam Media Motion Graphic" untuk persyaratan wisuda periode September 2018 dan telah diperiksa disetujui oleh kedua pembimbing

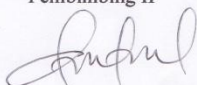
Padang, 26 Juli 2018

Disetujui dan disahkan oleh:

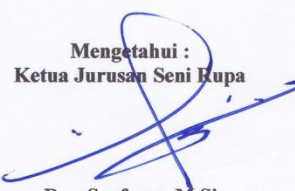
Pembimbing I


Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn.
NIP. 19630202.199003.1.002

Pembimbing II


Dini Faisal, S.Ds. M.Ds.
NIP. 19840909.201404.2.003

**Mengetahui :
Ketua Jurusan Seni Rupa**


Drs. Svafwan, M.Si
NIP. 19570101.198101.1.010

PERANCANGAN INFOGRAFIS PENCEGAHAN OSTEOPOROSIS SEJAK DINI DALAM MEDIA *MOTION GRAPHIC*

Wiza Miarti¹, M. Nasrul Kamal², Dini Faisal³

Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
Email : wiza.miarti@gmail.com

ABSTRAK

Perancangan Infografis Pencegahan Osteoporosis Sejak Dini dalam Media *Motion Graphic*. Tujuan perancangan *motion graphic* ini untuk mengajak masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan tulang sejak dini, dengan target audiens usia 15 sampai 35 tahun. Dengan memperlihatkan penyebab osteoporosis serta cara mencegah osteoporosis, diharapkan masyarakat mau untuk menjaga kesehatan tulang dari sekarang.

Metode perancangan *motion graphic* ladjamudin 2005, perancangan memiliki tujuan untuk mendesain system baru. Tahapan dalam perancangan ini yaitu pengumpulan data serta analisi data. Proses pengumpulan data melalui wawancara dengan dokter spesialis kelainan tulang. Sedangkan proses analisis data dengan cara 5W+1H, didapatkan melalui pengumpulan data-data observasi dan wawancara langsung dengan dokter yang ahli di bidangnya. Perancangan ini akan disampaikan dalam media utama berupa *motion graphic*, dan *X-banner*, poster, *notebook*, cover Cd, pin, handuk dan stiker sebagai media pendukung.

Kata kunci : Osteoporosis, *motion graphic*, media.

Designing an Info Graphic of Early Osteoporosis Prevention in the Form of Motion Graphic Media

Wiza Miarti¹, M. Nasrul Kamal², Dini Faisal³

Visual Communication Design Study Program
Faculty of Languages and Arts, UniversitasNegeri Padang
Email: wiza.miarti@gmail.com

ABSTRACT

The Motion Graphic Media are designed to persuade the society to care more about the health of Bones. The expected audience for the media is those who are around 15 to 35 years old. By showing them about the causes and prevention efforts of Osteoporosis, it is hoped that they will start to take care of the health of their Bones.

The method of designing the ladjamudin 2005 motion graphic, the design has the purpose of designing a new system. The stages in this design are fiber data collection data analysis. They are collecting the data, analysing them, and finally designing the media. Data were obtained from observation and interview with an orthopaedist. Later, they were analysed by using 5W + 1H. This design will be delivered in the main media in the form of motion graphics, and X-banner, posters, notebooks, CD covers, pins, towels and stickers as supporting media.

Keywords: Osteoporosis, the Motion Graphic, Media

A. PENDAHULUAN

Perkembangan informasi dan teknologi pada saat ini telah mengambil alih perhatian masyarakat. Melalui media komunikasi, masyarakat saat ini bisa lebih cepat mengakses informasi dan berita dimanapun dan kapanpun. Media sosial dapat mempermudah interaksi dengan orang lain. Media sosial adalah media online dimana penggunaannya melalui aplikasi dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan hal baru yang telah disediakan oleh teknologi. Internet dan teknologi suatu hal yang sulit dipisahkan.

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi memiliki banyak keunggulan namun juga memiliki dampak negatif terhadap penggunaannya. Salah satu contohnya seperti lebih memilih untuk bersantai dan mengecek media sosial dari pada berolahraga. Hal ini tentu berakibat buruk pada kesehatan. Gangguan kesehatan yang ditimbulkan oleh pola hidup tidak sehat adalah kelainan tulang atau disebut osteoporosis.

Osteoporosis adalah penyakit tulang yang cirinya menurunnya massa tulang, ketidakmampuan tubuh dalam mengatur kandungan mineral dalam tulang dan rusaknya arsitektur tulang yang mengakibatkan penurunan kekuatan tulang yang dalam hal ini adalah pengeroposan tulang, sehingga mudah terjadi patah tulang (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI,2015). Osteoporosis dapat dicegah dengan menghindari makanan cepat saji (*junkfood*), minum-minuman bersoda dan beralkohol, merokok, menghindari

berbaring lama, serta yang tidak kalah penting yaitu dengan melakukan olahraga rutin untuk memenuhi kebutuhan vitamin tulang. Penyakit osteoporosis jarang terdeteksi di usia muda, namun penyakit ini mulai dirasakan ketika seseorang telah memasuki usia lanjut. Wawancara dengan Dr. Delsi Hidayat, SpOT didapatkan hasil data perkembangan osteoporosis di kota Bukittinggi. Dari hasil data didapatkan perkembangan osteoporosis di kota Bukittinggi sekian tahun meningkat hingga 70% dari tahun 2013. Dr Delsi Hidayat mengatakan rata-rata orang yang rentan terkena osteoporosis usia 50 tahun keatas.

Masalah lain yang didapatkan yaitu kurangnya sosialisasi dan kampanye tentang pencegahan osteoporosis di Bukittinggi. Sehingga masyarakat tidak mengetahui apa saja penyebab dari penyakit ini. Perancangan menggunakan bentuk infografis untuk kampanye “Pencegahan Osteoporosis”. Perancangan menggunakan bentuk infografis dibuat agar banyaknya informasi yang disampaikan. Infografis berasal dari kata *infographics* dalam bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *information* dan *graphics* adalah bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat. Infografis memiliki banyak manfaat untuk penyampaian informasi. Membuat infografis sendiri adalah percampuran antara *skill* desain, analisis informasi, dan *storytelling*. Ketiga komponen tersebut adalah kunci dari infografis yang maksimal, Lankow dalam Firdaus Indra (2016:14)

Perancangan ini nantinya akan dibuat sebuah karakter, pada pembuatan karakter di dapat ide dari penggabungan tulang sendi dan tulang punggung, karna menurut penulis salah satu bagian terpenting dari tulang terletak pada persendian dan tulang punggung. Yang kemudian bentuknya disederhanakan sedemikian mungkin sehingga membuat karakter yang sederhana.

Motion graphic merupakan sebuah pnggabungan antara dua disiplin ilmu yaitu desain grafis dan animasi, menjadi sebuah bentuk media komunikasi yang unik. Prinsip dalam motion graphic adalah mengkoreografi gerakan gambar agar unik dan menarik, menggabungkan komposisi unsur koreografi, serta estetika menjadi alat komunikasi yang mempunyai makna, ekspresi dan kejelasan Krasner dalam Rahmad Rahmando (2018:21). Perancangan infografis di sajikan dalam bentuk desain yang sederhana, dan mudah dimengerti dengan didukung dengan media motion graphic karena media ini dapat memuat data lebih banyak. Selain itu penggunaan ilustrasi dan music dapat menarik perhatian. Segmentasi yang menjadi target audience dalam kampanye ini ialah pelajar, mahasiswa dan umum.

Latar belakang yang penulis jelaskan sebelumnya maka diharapkan masyarakat luas dapat lebih mengenal dan paham apa saja yang menjadi perilaku negatif yang dapat menyebabkan osteoporosis. Diharapkan dengan adanya perancangan *motion graphic* ini masyarakat kedepannya lebih peduli terhadap kesehatan tulang.

Sesuai latar belakang masalah diatas, untuk mengkampanyekan penyebab osteoporosis dan pencegahannya maka di buat perancangan kampanye sosial melalui infografis dengan *headline* “*Your Bones, Your Care*” dalam bentuk media *motion graphic*.

B. METODE PERANCANGAN

Ladjamudin dalam ridho Mandela (2017:39) mengatakan perancangan adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative system terbaik.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan merupakan suatu aktivitas yang mana seseorang memiliki tujuan untuk membuat sesuatu hal yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi perusaan sehingga mendapatkan hasil yang baik.

Metode analisis yang digunakan dalam menemukan solusi dari masalah yang diangkat, maka dibutuhkan analisis data sebagai pemecah masalah. Analisis yang digunakan dalam perancangan Infografis Pencegahan Osteoporosis Sejak Dini dalam Media *Motion Graphic* adalah analisa 5W + 1H. Penggunaan metode 5W + 1H untuk menentukan dan memecahkan masalah yang ada di dalam latar belakang dan mencari solusi dari masalah tersebut.

1. *What* (Apa) : apa masalah yang di angkat?
2. *Who* (Siapa) : siapa target audiensnya?

3. *Where* (Dimana) : dimana masalah ini terjadi?
4. *When* (Kapan) : kapan masalah ini terjadi?
5. *Why* (Kenapa) : kenapa masalah ini terjadi?
6. *How* (Bagaimana) : bagaimana cara mengatasi masalah ini?

Sedangkan untuk mendukung perancangan infografis pencegahan osteoporosis sejak dini dalam media *motion graphic*, maka dibutuhkan pengumpulan data. Pertama data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga hanya mencari dan mengumpulkannya, kedua data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli.

a. Wawancara

Wawancara adalah memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab secara langsung tanpa ada perantara antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan DR. Delsi Hidayat, SpOT selaku dokter spesialis kelainan tulang dan otot dan sendi. Dalam perancangan karya ini penulis akan membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku negative yang dapat menyebabkan osteoporosis serta tindakan yang perlu dilakukan agar mencegah osteoporosis kepada narasumber, untuk mendukung kelengkapan sumber data primer.

b. Riset Pustaka

Riset pustaka merupakan data sekunder. Pengumpulan data dengan cara mencari referensi, literature atau teori yang diperlukan melalui berbagai wacana yang berkaitan dengan laporan penyusunan laporan perancangan. Riset pustaka dalam proposal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui internet, mencari buku yang membahas tentang infografis, *motion graphic* serta buku-buku tentang osteoporosis.

C. Pembahasan

1. Media Utama

Perancangan infografis *Your Bone, Your Care*, perilaku negatif yang dapat menyebabkan osteoporosis disampaikan melalui media audio visual yaitu *motion graphic*. *Motion graphic* adalah grafis menggunakan potongan visual berbasis waktu menggunakan video, animasi, dan desain grafis yang digabungkan sehingga menampilkan ilusi gerak. Saat ini *motion graphic* dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan media seperti hiburan media presentasi, media iklan / promosi bahkan sebagai kampanye social.

Media infografis lebih mengarah kepada media social, karena kebanyakan masyarakat modern lebih banyak menggunakan social media dan mengakses informasi melalui internet.

Perancangan infografis “*Your Bone,Your Care*”, *motion graphic* adalah media pilihan dalam menyampaikan informasi. Media *motion graphic* disebut juga seni desain grafis bergerak (*animated*), hal ini nantinya akan menimbulkan ketertarikan tersendiri dalam penyampaian informasi. Konsep visual disampaikan dengan simbol, *pictogram* atau grafis yang mengacu pada konten yang di bahas. Tipografi merupakan hal penting dalam penyampaian pesan, nantinya akan digunakan sebagai penegasan dalam alur informasi.

2. Konsep Verbal

Pesan verbal adalah pesan yang menyampaikannya menggunakan teks, dan bisa dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya. Kampanye infografis ini menggunakan *headline* “*Your Bone,Your Care*”, pengambilan judul besar *Your Bone, Your Care* didasarkan pada arti dari kalimat tersebut, yang berarti tulangmu kamu yang merawat. Tujuan dari *headline* yaitu agar masyarakat diajak untuk lebih peduli dengan kesehatan tulang. Perancang juga menggunakan tagline yaitu “*Love Your Bones*”, tagline yang berarti bahwa dengan memperhatikan kesehatan tulang sejak dini dapat mencegah terjadinya penyakit osteoporosis di hari tua.

3. Konsep Visual

a. Visualisasi Desain

Pembahasan mengenai konsep visual mengarah kepada karakter visual kepada bentuk yang minimalis agar mudah dimengerti. Pada pembuatan karakter di dapat ide dari penggabungan tulang sendi dan tulang punggung, karena menurut penulis salah satu bagian-bagian terpenting dari tulang terletak pada persendian dan tulang punggung. Yang kemudian bentuknya disederhanakan sedemikian mungkin sehingga membuat karakter yang sederhana tapi minimalis. Karakter tidak memiliki gender agar penyampaian pesan bisa ditujukan untuk semua kalangan.

b. Visualisasi Huruf

Penggunaan font digunakan memiliki keterbacaan yang mudah dipahami dan bisa digunakan ke berbagai media yang diperlukan baik media cetak maupun elektronik, pemilihan font pada logo, tagline dan media pendukung menggunakan huruf *Kronika*. Anatomi dari huruf ini sesuai dengan bentuk karakter dalam perancangan infografis “*Your Bone, Your Care*”. Berikut font yang akan digunakan :

a. *Kronika*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

c. Studi Warna

Perancang memilih warna yang cerah dan lembut atau biasa disebut warna *pastel*. Pemilihan warna disesuaikan dengan konten yang membahas seputar kesehatan dimana warna sangat berpengaruh pada perhatian audiens. Selain itu warna yang dominan yang digunakan adalah warna *turquoise*, karena warna *turquoise* terkesan tenang dan nyaman di pandang mata. Warna yang digunakan pada perancangan yang diterapkan pada media utama dan media pendukung adalah RGB (*Red, Green, dan Blue*).

Kesimpulan dari hasil akhir dari media utama *motion graphic* ini dipilih karna telah melalui beberapa kali perbaikan, seperti perbaikan dari tata *layout*, pemilihan warna, perbaikan transisi dan perbaikan durasi agar sesuai dengan media penyebaran nantinya yaitu *youtube*.





D. Final Design Media Utama

Hasil akhir dari media utama *motion graphic* ini memiliki durasi 1 menit 35 detik. Media utama ini nantinya akan disebarakan melalui media *youtube*. media *youtube* dipilih karna *youtube* sekarang banyak


diminati dikalangan anak muda, karna *youtube* sendiri memiliki durasi penayangan tanpa batas.

1. Media Utama

Table 1. *Screenshot* hasil akhir *motion graphic*

Gambar	Keterangan
	<p>Pada awal tampilan video ini diiringi dengan <i>background</i> dan diawali dengan memperlihatkan apa itu osteoporosis. Pada bagian awal video berdurasi 8 detik.</p>
	<p>Pada slide ini akan sengaja dibuat teks yang nantinya juga akan diiringi oleh <i>narrator</i>. Hal ini dilakukan agar selain penonton melihat dan membaca tapi juga bisa mendengar. Hal ini dilakukan agar penonton bisa fokus melihat video.</p>
	<p>Pada tampilan ini memperlihatkan sekilas apa saja penyebab dari osteoporosis.</p>
	<p>Lalu di lanjutkan dengan tampilan satu persatu dari penyebab osteoporosis, yang mana semuanya dari penyebab osteoporosis akan ditampilkan dan diiringi dengan suara <i>narrator</i> serta <i>background</i>.</p>

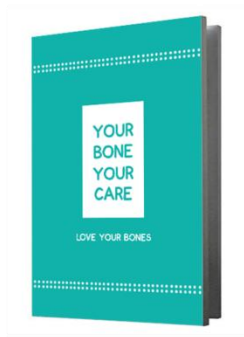
	<p>Tampilan berikutnya akan memperlihatkan secara sekilas tentang cara mencegah osteoporosis.</p>
	<p>Ini salah satu contoh tampilan dari cara mencegah osteoporosis. Pada tampilan pencegahan osteoporosis nantinya akan diiringi juga dengan suara <i>narrator</i> beserta <i>background</i>.</p>
	<p>Tampilan adalah salah satu bagian dari penutup. Ini buat agar mengingatkan si penonton untuk menjaga tulang dari sekarang.</p>
	<p>Dan ini merupakan bagian penutup yang disertai dengan tagline.</p>
	<p>Ini bagian dari pengenalan si pembuat video</p>

 <p>Thanks to: M. Fadjrin Hermana Rissa Oktavia Niza Putri Eggi Chaprisimon</p>	<p>Pada bagian akhir video menampilkan ucapan terima kasih kepada tim yang membantu memperlancar pembuatan perancangan video motion graphic ini.</p>
--	--

2. Media Pendukung

Final art work merupakan hasil akhir dari pemilihan media pendukung, yang awalnya didapat dari pembuatan layout kasar, layout eksekusi dan kemudian layout komprehensif. Dimana pilihan dari alternatif dari layout komprehensiflah sehingga di dapatkan hasil dari final art work.

Perancangan infografis “Your Bone, Your Care”, perilaku negatif penyebab osteoporosis dalam media motion graphic, akan ditujukan dengan beberapa media pendukung dalam kegiatan promosi. Pemilihan media pendukung disesuaikan dengan fungsinya, media pendukung yang digunakan berupa Poster, *notebook*, Cover CD, *X-banner*, pin, handuk dan stiker.



E. Kesimpulan

1. Simpulan

Perancangan infografis dalam media *motion graphic* ini merupakan bentuk komunikasi yang digunakan dalam penyampaian informasi, perkembangan era modern saat ini masyarakat membutuhkan informasi pada perangkat digital. Infografis dalam media *motion graphic* banyak digunakan dalam kebutuhan seperti media kampanye social, media iklan/promosi, dan media hiburan. Peran infografis ini diperlukan untuk memberikan daya tarik bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih menarik dan mudah untuk dipahami. Perancangan infografis “Pencegahan Osteoporosis Sejak Dini” dengan headline “*Your Bone, Your Care*” membahas tentang perilaku negative yang dapat merusak tulang dalam media *motion graphic*. Hal Ini berguna untuk menyampaikan dan mensosialisasikan kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan tulang, dengan menghindari perilaku negative tersebut. Dengan adanya infografis ini diharapkan kepada masyarakat agar lebih tahu akan bahaya yang ditimbulkan apabila perilaku negative tersebut terus menerus dilakukan setiap hari, dan membiasakan hidup dengan tulang yang sehat dan kuat.

Perancangan infografis ini juga digunakann beberapa media pendukung sebagai penunjang sosialisasi “*Your Bone, Your Care*” , media pendukung yang digunakan seperti *X-banner*, poster, *notebook*, cover CD,

Pin, handuk dan stiker diharapkan dapat memberikan jangkauan informasi lebih kepada masyarakat.

2. Saran

Perancangan infografis dalam media *motion graphic* diharapkan dapat memberikan himbauan kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap kesehatan tulang, dengan menghindari perilaku-perilaku negative dalam kegiatan sehari-hari yang dapat merusak kekuatan tulang.

Diharapkan peranan masyarakat agar berbagi informasi dan saling mengingatkan bahwa pentingnya menghindari perilaku-perilaku negative yang dapat merusak kepadatan tulang.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriwan, Hendra dan Dini Faisal .2016.Perancangan Infografis *Brain Care*, tentang Perilaku Negative yang dapat Merusak Otak dalam Media *Motion Graphic*.Padang: Universitas Negeri Padang.
- Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.2015.“InfoDATIN: Data dan Kondisi Penyakit Osteoporosis di Indonesia”.Jakarta:Kementrian Kesehatan RI.05/04/2017.<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-osteoporosis.pdf>
- Trinanda, Riri dan Eliya Pebriyeni .2017.Perancangan Iklan Distro Invited Store Melalui Audio Visual. Padang : Universitas Negeri Padang
- Trinanda, Riri dan Syafwandi .2018. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Keselamatan di Perlintasan Kereta Api dalam Media *Motion Graphic*. Padang:Unversitas Negeri Padang.